



[Vollbild anzeigen](#)

100 x 100 - 8k - images.maret27.multiply.com/logo/10

Das Bild ist möglicherweise urheberrechtlich geschützt.

Im Folgenden finden Sie das Bild unter: maret27.multiply.com/.../16/Dialog_Lintas_Agama

[Frame entfernen](#)

Kinder brauchen Hilfe

Spenden Sie für Kinder im Irak Online Spenden sind möglich

www.unicef.de

Google-Anzeigen (gemeinnützig)



MULTIPLY



Join today to get your own Multiply s

Zinnirah Al Mumtahanah

[Home](#)

[Blog](#)

[Photos](#)

[Calendar](#)

Dialog Lintas Agama

Jun 14, '09 10:38 PM
for everyone

Minggu, 14 Juni 2009 pukul 01:43:00

Dialog Antaragama Pentingnya Toleransi dalam Perbedaan

TEMA UTAMA

"Pancasila, Bhinneka Tunggal Eka, Undang-Undang Dasar 1945, radikalisme, liberalisme, moderat, NU, dan Muhammadiyah."

Kata-kata itu--paling tidak selama tiga hari, 27-29 Mei lalu--kerap terdengar di beberapa ruangan di Universitas Wina (University of Vienna), Austria.

Kata-kata itu disampaikan oleh KH Hasyim Muzadi (ketua umum PBNU), Prof Dr Syafiq Mughni (ketua wilayah Muhammadiyah Jawa Timur), Prof Dr Romo Frans Magnis Suseno (pendeta Katolik), Pendeta Natan Setiabudi (mantan ketua umum Asosiasi Gereja Indonesia/Protestan), I Dewa Gede Palgunadi MA (dosen Fakultas Hukum, Universitas Udayana, Bali/Hindu), Dr Fatimah Husein (dosen Fakultas Filsafat dan Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga, Yogya), dan Prof Dr Siti Musdah Mulia (Konferensi Indonesia untuk Agama dan Perdamaian).

Para tokoh agama dan akademisi dari Indonesia tersebut merupakan sebagian pembicara dalam acara Austrian-Indonesian Dialogue Symposium dengan tema *State, Law, and Religion in Pluralistic Societies: Austrian and Indonesian Perspectives*. Dalam acara ini, Indonesia mengirimkan delegasi beranggotakan 14 orang yang dipimpin langsung oleh Dirjen Diplomasi Publik, Departemen Luar Negeri RI, Andri Hadi.

Mereka berhadapan dengan 19 pembicara dari Austria yang sebagian besar juga bergelar



[Photos of ridha](#)
[Personal Message](#)
[RSS Feed \[?\]](#)
[Report Abuse](#)